

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH KAJIAN NASKAH NUSANTARA



PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



UIN SUNAN KALIJAGA

**PROGRAM STUDI MAGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH:	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:
Kajian Naskah Nusantara			2 SKS	2 (Genap)	01 Agustus 2022	5 September 2022

OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	DOSEN PENANGGUNG JAWAB KEILMUAN	KAPRODI	DEKAN:
	 Dr. Maharsi, M. Hum Riswinarno, SS., MM	 Dr. Maharsi, M. Hum	 Dr. Syamsul Arifin, M. Ag.	 Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

CAPAIAN PEMBELAJARAN:	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI:	S5	Menghargai dan mengapresiasi kekayaan lokal
		PK5	Membandingkan, merancang, mengkritik, dan menciptakan edisi teks dan konteks sejarah berbasisnaskh-naskah kuno sebagai sumber sejarah Islam
		KU3	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitian dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin
		KK	Melacak artefak sejarah di lapangan baik yang tertulis maupun bersifat kebendaan.
	CAPAIAN PEMBELAJARAN	M1	Mahasiswa mampu memahami Garis Besar Mata Kuliah Kajian Naskah Nusantara
		M2	Mahasiswa mampu memahami posisi Kajian Naskah dan teks Islam Nusantara dalam Penelitian

	MATA KULIAH:		Sejarah Kebudayaan Islam
		M3	Mahasiswa mampu memahami Naskah dan Teks Islam Nusantara
		M4	Mahasiswa mampu memahami Metode Kritik Teks dalam Naskah Islam Nusantara
		M5	Mahasiswa mampu memahami Penerapan Teori Filologi dalam Naskah Islam Nusantara

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata Kuliah ini mempelajari Teori dan Metode Penelitian Filologi untuk memahami naskah-naskah Islam Nusantara. Hasil Kajian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam penelitian Sejarah Islam Nusantara
MATERI PEMBELAJARAN ATAU POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah dan teks Islam Nusantara 2. Posisi Kajian Naskah Nusantara dalam Penelitian Sejarah 3. Naskah dan Teks Islam Nusantara 4. Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam Naskah Islam Nusantara

PUSTAKA	UTAMA	<ol style="list-style-type: none"> a. Baroroh, Bariedd, Siti, et. At. 1985. Pengantar Teori Filologi. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. b. Robson, S.O. 1994. Prinsip-prinsip Filologi Indonesia (terj. Kentjanawati). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. c. Islam Melayu VS Islam Jawa Islam. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar d. Martabat Tujuh dalam Naskah sastra Gendhing, Hasil Penelitian Belum diterbitkan.
	PENDUKUNG	<p><i>Aims and Methodes of Javanese Philolog, Willem van der Molen</i> <i>Keadaan dan Jenis Naskah Islam Nusantara , Ida Bagus Gedhe Agastia</i> <i>Beberapa Permasalahan dalam Naskah Islam Nusantara , Darusuprpto</i> <i>Filologi dan pengembangan Kebudayaan, Haryati Soebadio</i> <i>Tradisi Tulis Islam Nusantara , Masyarakat Pernaskahan Islam Nusantara</i> <i>Memahami naskah-naslah lama, Teuw</i> <i>Teori Filologi. Fuadi Aziz</i> <i>Babad Sebagai Objek Studi Sejarah, Sastra, dan Antropologi. Edi Ekadjati</i> <i>Prinsip-prinsip Filologi, Ropson</i> <i>Textual Criticism, Paul Mass</i> <i>Pengantar Filologi, Baroroh Baried, dkk.</i> <i>Tinjauan Kritis tentang Sejarah Banten, Husein Djajadiningrat</i> <i>Hikayat Iskandar Dzulkarnain. Chamamah Soeratno</i></p>

		<p><i>Cerita Dipati Ukur, Edi S.Ekadjati.</i> <i>Wahdatul Wujud, Sangidu</i> <i>Wirid Hidayat Jati. Simuh.</i> <i>Babad Kraton, Maharsi</i> <i>Kodikologi Naskah Islam Nusantara , Sri Wulan Rujiati</i> <i>Filologi dan Islam Indonesia, Oman faturahman</i> dll. Yang sesuai dengan bahan kajian.</p>

MEDIA PEMBELAJARAN							
TEAM TEACHING							
MATA KULIAH SYARAT							
Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan(Sub-CPPD)	Indikator (Id)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran dan Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian; Bentuk Penilaian	Bobot Nilai
1	Mahasiswa mampu memahami Garis Besar Mata Kuliah Kajian Naskah Nusantara	Mahasiswa dapat menjelaskan Garis besar Mata kuliah Kajian Naskah Nusantara	Pengantar Kuliah	Ceramah, Diskusi (2x50")			
2	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis posisi Kajian Naskah dan teks Islam Nusantara dalam Penelitian Sejarah Kebudayaan Islam	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis Posisi Naskah Nusantara dalam Penelitian Sejarah islam	Naskah Islam Nusantara dalam Penelitian Sejarah	Diskusi, Praktek (2x50")	Membaca materi,	Ketepatan Ketelitian Pemahaman	5%
3		Mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis Jenis-jenis	Jenis-jenis Naskah Islam Nusantara	Ceramah Diskusi	Membaca membuat resume	Ketepatan Ketelitian	5%

		Naskah dan Teks Islam Nusantara				Pemahaman	
4		Mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis Naskah Nusantara yang dapat digunakan sebagai sumber sejarah Islam	Naskah Islam Nusantara sebagai Sejarah Islam Nusantara	Ceramah Diskusi	Membaca membuat resume	Ketepatan Ketelitian Pemahaman	5%
5	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Naskah dan Teks Islam Nusantara	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menganalisis pengertian Naskah dan Teks Islam Nusantara	Tradisi Penyalinan dalam Naskah Islam Nusantara	Ceramah Diskusi	Membaca membuat resume	Ketepatan Ketelitian Pemahaman	5%
6	Mahasiswa mampu menerapkan Metode Kritik Teks dalam menganalisis Naskah Islam Nusantara	Mahasiswa mampu menerapkan Metode Naskah Tunggal dalam menganalisis Kajian Naskah Nusantara	Metode Naskah Tunggal Penelitian Filologi	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca mengaplikasikan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	5%
7		Mahasiswa mampu memahami Metode Naskah Tunggal dalam menganalisis Kajian Naskah Nusantara	Metode Penelitian Naskah Jamak dalam Penelitian Filologi	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	5%
8	Mahasiswa mampu Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis penelitian Naskah-naskah Islam Jawa	Mahasiswa dapat memberikan contoh dalam memahami Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Penelitian Naskah Jawa 1 (Babad)	Naskah Babad	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%
9		Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan	Naskah Serat	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan	10%

		Metode Filologi dalam menganalisis Naskah Jawa 2 (Serat, Wulang, Tasawuf)				Ketepatan Pemahaman	
10	Mahasiswa mampu memahami Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah-naskah Islam Sunda	Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah Sunda	Naskah Islam Sunda	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%
11	Mahasiswa mampu memahami Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam penelitian Naskah-naskah Islam Melayu	Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam Penelitian Naskah Melayu	Naskah Islam Melayu	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca Menerapkan Metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%
12	Mahasiswa mampu memahami Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah-naskah Islam Madura	Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah Madura	Naskah Islam Madura	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%
13	Mahasiswa mampu memahami Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah-naskah Islam Bugis	Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah Islam Bugis	Naskah Islam Bugis	Ceramah diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%
14	Mahasiswa dapat memahami Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis Naskah	Mahasiswa dapat memberikan contoh Penerapan Teori dan Metode Filologi dalam menganalisis	Naskah Islam Lombok	Ceramah Diskusi Praktek	Membaca menerapkan metode	Kecermatan Ketepatan Pemahaman	10%

	Lombok	NaskahLombok					
--	--------	--------------	--	--	--	--	--

Integrasi-Interkoneksi

Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi:

- 1. Pengantar : Pendekatan Studi Islam, Historiografi Filsafat Sejarah, Sosiologi, Ilmu Politik**
- 2. Level integrasi-interkoneksi**
 - a. Materi: Mahasiswa mampu menguasai Naskah-naskah Islam Nusantara dan mengintegrasikannya antara materi-materi terkait di atas dengan matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi.**
 - b. Metodologi : Multi-dimensional, Holistik**
- 3. Proses Integrasi Interkonelsi**

Naskah Nusantara yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran selalu menggunakan teks yang terkait dengan ilmu yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga. Demikian pula, tema yang ditulis sebagai karya ilmiah oleh mahasiswa adalah tema yang terkait dengan ilmu yang dikembangkan oleh UIN Sunan Kalijaga.
- 4. Karakteristik Pembelajaran Kajian Naskah Nusantara**
 - a. Interaktif: seluruh mahasiswa memiliki peran yang organik dan sistemik dalam pemahaman materi dan penyusunan paper secara interaktif antara dosen dan mahasiswa.**
 - b. Holistik: sebagai bentuk pemahaman terhadap Naskah Nusantara, tidak saja menuntut mahasiswa memahami sebatas teori, tetapi juga menwajibkan mengimplementasikannya dalam sebuah paper ilmiah.**
 - c. Integratif: semua paper diintegrasikan dengan kajian keislaman.**
 - d. Scientific: Tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikan teori kajian naskah dalam mata kuliah ini.**
 - e. Kontekstual: hasil kajian naskah Nusantara juga diterapkan dalam memahami fenomena Islam di barat dewasa ini.**
 - f. Tematik: tema-tema sosial keagamaan Islam di Indonesia dewasa ini menjadi tema sentral objek material.**

- g. **Efektif:** Matakuliah ini menuntut mahasiswa untuk menguasai teori dan aplikasinya sekaligus menyiapkan draft artikel untuk dipublikasi.
- h. **Kolaboratif:** dosen dan mahasiswa saling berkolaborasi menuangkan ide dalam artikel hasil aplikasi kuliah Kajian Naskah Nusantara
- i. **Student Centered:** Ide pengambilan objek material dan objek formal dalam penyusunan artikel aplikasi, sepenuhnya dari mahasiswa. Eksistensi dosen hanya sebagai fasilitator dan konsultan

Level Taksonomi :

Pengetahuan	25%
Penerapan	25%
Analisis	20%
Sintesis	10%
Evaluasi	20%
Total	100%

Komposisi Penilaian :

Aspek Penilaian	Prosentase
Ujian akhir Semester	30 %
Ujian Tengah semester	20 %
Tugas Mandiri	30 %
Partisipasi / presentasi	10%
Kehadiran Mahasiswa	10 %
Total	100 %